

ABSTRAKSI

Adrianus W.M, 2018, NIT: 51145140 N, "*Analisa pencegahan ketika berlabuh jangkar pada MV. Lintas Damai 1*", Program Studi Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Samsul Huda, M.M., M.Mar., Pembimbing II: Sri Suyanti, SS, M.Si.

Dalam pelayaran, keadaan darurat selalu mengancam setiap saat dan siap merenggut korban, pelaut harus mempunyai kesigapan dan dapat mengantisipasi setiap keadaan darurat yang terjadi di atas kapal. Pelaksanaan tugas jaga harus dilaksanakan dengan optimal sehingga setiap pelaksanaan di atas kapal akan berjalan dengan lancar. Permasalahan yang berhubungan dengan skripsi ini adalah faktor penyebab serta dampak dari laratnya MV. Lintas Damai 1.

Metode penelitian yang digunakan adalah *fishbone*, metode ini digunakan untuk menentukan faktor dari kegagalan suatu sistem yang berupai *man ,methode, material, nmachine ,enviromten*. Selanjutnya faktor yang sudah ditemukan akan dicari akar dan penyelesaian menggunakan metode *Fault Tree Analysis (FTA)* untuk mengetahui upaya pencegahan dalam permasalahan ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa faktor yang mengakibatkan MV. Lintas Damai 1 larat. Kesadaran akan pentingnya dinas jaga saat berlabuh jangkar yang kurang optimal serta kedisiplinan yang kurang menyebabkan laratnya MV. Lintas Damai 1. Faktor alam akan keadaan cuaca pada pagi hari di perairan Gresik yang buruk serta angin yang bertiup kencang membuat kekuatan jangkar saat berlabuh menjadi berkurang. Dasar laut berupa lumpur membuat jangkar larat dan menubruk dua kapal di belakangnya dan jangkar menyangkut kabel listrik bawah laut Jawa – Madura. Penulis menyimpulkan upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain yaitu dengan lebih meningkatkan pelaksanaan dinas jaga dengan selalu memperhatikan alat navigasi seperti GPS, barometer serta *echosounder* untuk mengerti kedalaman laut. Simpulan dari skripsi ini adalah pelaksanaan dinas jaga saat berlabuh jangkar yang kurang optimal serta kurangnya kedisiplinan dari awak kapal untuk senantiasa melakukan pengamatan akan keadaan sekitar dan peralatan navigasi. Maka disarankan agar pelaksanaan saat berlabuh jangkar harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab serta kedisiplinan dalam mengamati keadaan sekitar serta peralatan navigasi yang tersedia.

Kata kunci : Pelaksanaan dinas jaga, berlabuh jangkar